

***MARRIAGE ANXIETY* DALAM QS AN-NUR AYAT 32
(PENDEKATAN TAFSIR MAQASHIDI ABDUL MUSTAQIM)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-
Qur'an dan Tafsir



Oleh:

HIKMATUL HAYATI

NIM. 2215050204

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL
PADANG**

2026 M / 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatul Hayati

NIM : 2215050204

Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Tempat, Tanggal Lahir : Bukit bio-bio, 27 April 2000

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Marriage Anxiety Dalam Qs An-Nur Ayat 32 (Pendekatan Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)*” adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat ke keliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikianlah surah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 04 Juni 2026

Saya yang menyatakan

Hikmatul Hayati
NIM. 2215050204

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Marriage Anxiety Dalam Qs An-Nur Ayat 32 (Pendekatan Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)*", disusun oleh **Hikmatul Hayati**, NIM. 2215050204, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 4 Juni 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I



Toni Markos, M.Ag

NIP.1979031420071010

Pembimbing II



Mai Tiza Husna, M.Psi., Psikolog

NIP.199305312020122019

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "*Marriage Anxiety Dalam Qs An-Nur Ayat 32 (Pendekatan Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)*", disusun oleh Hikmatul Hayati, NIM. 2215050204, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada Kamis, 18 Juni 2026 dinyatakan lulus dan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Agama Strata Satu (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 23 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Toni Markos, M.Ag

NIP. 1979031420071010

Penguji I

Dr. Sefrivono, S.Ag, M.Pd
NIP. 197012302006041007

Penguji III

Toni Markos, M. Ag

NIP. 1979031420071010

Penguji II

Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag
NIP.199009042025211002

Penguji IV

Mai Tiza Husna, M.Psi.,Psikolog

NIP. 199305312020122019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefrivono, S.Ag, M.Pd
NIP. 197012302006041007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi al-‘alamīn*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga, di antaranya adalah kesehatan, kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “***Marriage Anxiety Dalam Qs An-Nur Ayat 32 (Pendekatan Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)***” . Shalawat dan salam agar senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti dan berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd. beserta jajarannya.
2. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dekan Dr. Sefriyono, M. Pd. dan Bapak, Ibu Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Toni Markos, M.Ag dan Bapak Bilfahmi Putra, S. Th.I, M.Ag sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, beserta seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
4. Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Hanif, S.Th.I, M.Ag yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Pembimbing skripsi Bapak Toni Markos, M.Ag. selaku

Pembimbing I, dan Ibu Mai Tiza Husna, M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan dengan baik, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk Ayah dan Ibu tercinta, sosok yang namanya selalu hadir dalam setiap doa dan sujud penulis. Tidak ada perjalanan yang penulis lalui tanpa doa, pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang diberikan dengan penuh ketulusan. Di balik setiap keberhasilan yang diraih, terdapat begitu banyak lelah yang Ayah dan Ibu sembunyikan, serta begitu banyak doa yang dipanjatkan tanpa sepengetahuan penulis. Skripsi ini bukan hanya hasil perjuangan penulis, tetapi juga hasil dari cinta dan pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur yang panjang kepada Ayah dan Ibu, serta menjadikan penulis anak yang mampu membalas setiap kebaikan dan pengorbanan tersebut.
9. Adik kandung penulis, Rahmatul Fadilah, yang selalu kebersamai penulis dalam berbagai proses selama penyusunan skripsi ini. Kehadirannya menjadi salah satu sumber semangat, terutama ketika penulis merasa lelah, jenuh,

dan tertekan. Perhatian-perhatian sederhana, seperti menemani penulis mencari angin ketika pikiran terasa penuh, memberikan ketenangan dan kekuatan untuk terus melangkah. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan kemudahan dalam setiap urusan, kelancaran dalam menempuh perkuliahan di universitas yang sama, serta keberhasilan menyelesaikan pendidikan dengan penuh kebanggaan dan kebahagiaan.

10. Keluarga kedua penulis, “Sahabat Jannah” dan “Subrekk”, yang telah menghadirkan begitu banyak warna dalam perjalanan perkuliahan ini. Kehadiran kalian menjadikan hari-hari yang dilalui terasa lebih hangat, penuh cerita, dan sarat makna. Bersama kalian, setiap proses, tantangan, tawa, serta kenangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan ini. Kebersamaan yang terjalin telah membuat masa perkuliahan tidak hanya menjadi ruang untuk belajar, tetapi juga menjadi tempat bertumbuh dan menciptakan kenangan yang akan penulis simpan dalam hati.
11. Terkhusus kepada Afifah Az-Zahrah, yang telah hadir dan kebersamaian berbagai proses dalam penyusunan skripsi ini. Di tengah berbagai kesulitan dan kebingungan, selalu ada dukungan, perhatian, dan kesediaan untuk membantu yang menjadi penguat bagi penulis untuk terus melangkah. Kebaikan dan ketulusan yang diberikan telah menjadi bagian dari cerita perjalanan ini dan akan selalu memiliki tempat istimewa dalam ingatan penulis..
12. Terakhir, kepada setiap orang yang pernah hadir sebagai tempat penulis mencari jawaban di saat kebingungan menyelimuti proses penyusunan skripsi ini. Setiap waktu yang diluangkan, setiap pengetahuan yang dibagikan, dan setiap arahan yang diberikan menjadi cahaya yang membantu penulis

menemukan jalan di tengah berbagai kesulitan. Meskipun mungkin terlihat sebagai hal kecil, bagi penulis semua kebaikan tersebut memiliki arti yang begitu besar dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari selesainya skripsi ini.

Padang, 04 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Hikmatul Hayati

NIM. 2215050204

PEDOMAN LITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـِـي	fathahdanya	Ai	a dan i
ـِـو	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
اُ	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرُ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالُ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	القمرية	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الشمسية	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمَّةُ السَّلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiyah</i>
وَحَدَةُ الوجود	<i>Waḥdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal

dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	I
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
PEDOMAN LITERASI.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XIV
ABSTRAK	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan/Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI / KAJIAN KONSEPTUAL	12
2.1 Kajian Kepustakaan	12
2.2 Teori Penelitian	21
2.2.1 <i>Marriage Anxiety</i>	21
2.2.2 Surah An-Nur ayat 32	30
2.2.3 Pendekatan Tafsir Maqashidi	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Data dan Sumber Data	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Penafsiran QS An-Nur Ayat 32 melalui Pendekatan Tafsir Maqashidi Menurut Abdul Mustaqim.....	48
4.1.1 Penghimpunan Ayat-Ayat Relevan dan Hadis Pendukung.....	48
4.1.2 Pembacaan Holistik atas Ayat dalam Konteks Penelitian	56
4.1.3 Klasifikasi Ayat Berdasarkan Kerangka Konsep <i>Marriage Anxiety</i>	59
4.1.4 Analisis Kebahasaan Kata Kunci dalam QS. An-Nur Ayat 32	62
4.1.5 Konteks Asbāb al-Nuzūl dan Relevansinya dengan Kondisi Kekinian	68
4.1.6 Membedakan Pesan Wasīlah dan Pesan Maqāsid dalam Ayat	71
4.1.7 Analisis dan Keterkaitan Penafsiran dengan Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim	74
4.2 Nilai dan Pesan QS An-Nur Ayat 32 dalam perspektif Tafsir Maqashdi Abdul Mustaqim	80
4.3 Implikasi penafsiran QS An-Nur ayat 32 terhadap <i>Marriage Anxiety</i>	83
4.3.1 Faktor-Faktor Penyebab dan Risiko <i>Marriage Anxiety</i>	83

4.3.2 Dampak Psikologis dan Sosial <i>Marriage Anxiety</i>	86
4.3.3 Relevansi Maqashidi QS An-Nur Ayat 32 terhadap <i>Marriage Anxiety</i>	87
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
BIOGRAFI PENULIS	112

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Marriage Anxiety Dalam Qs An-Nur Ayat 32 (Pendekatan Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)*,” ditulis oleh **Hikmatul Hayati**, NIM. 2215050204, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena *marriage anxiety* di kalangan generasi muda Indonesia, yang tercermin dari data Badan Pusat Statistik (2025) bahwa sekitar 71,04 persen pemuda berada dalam status belum menikah. Kondisi ini menunjukkan adanya pergeseran cara pandang terhadap pernikahan yang tidak semata-mata dipicu oleh faktor ekonomi dan sosial, tetapi juga oleh tekanan psikologis yang bersifat maladaptif. Di sisi lain, QS An-Nur ayat 32 secara eksplisit mendorong pelaksanaan pernikahan dan menolak alasan kemiskinan sebagai hambatan. Ketegangan antara pesan normatif Al-Qur’an tersebut dengan realitas psikologis generasi muda itulah yang menjadi titik tolak penelitian ini.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*), bersifat deskriptif-analitis dengan teknik analisis konten (*content analysis*) terhadap Al-Qur’an, kitab tafsir klasik dan kontemporer, literatur seputar pendekatan tafsir maqashidi Abdul Mustaqim serta literatur psikologi yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa QS. An-Nur ayat 32, melalui pendekatan tafsir maqashidi Abdul Mustaqim, tidak hanya dipahami sebagai anjuran normatif untuk menikah, tetapi juga mengandung dimensi psikologis, sosial, dan teologis yang relevan dengan *marriage anxiety*. Ayat ini memuat berbagai nilai maqashidi, seperti optimisme dan kepercayaan kepada Allah, pemeliharaan keturunan (*hifz al-nasl*), pemeliharaan kesejahteraan jiwa (*hifz al-nafs*), penguatan rasionalitas (*hifz al-‘aql*), serta tanggung jawab sosial dalam memfasilitasi pernikahan. Nilai-nilai tersebut berkontribusi dalam merespons *marriage anxiety* melalui penguatan keyakinan, pembentukan pola pikir yang lebih adaptif, dukungan sosial, dan pemaknaan pernikahan sebagai bagian dari ibadah. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa *marriage anxiety* merupakan kondisi psikologis yang kompleks dan multidimensional, sementara QS. An-Nur ayat 32 dapat diposisikan sebagai landasan konseptual yang menawarkan respons psikologis, sosial, spiritual, dan normatif terhadap kecemasan pernikahan dalam konteks kehidupan kontemporer.

Kata Kunci: Marriage Anxiety, QS An-Nur Ayat 32, Tafsir Maqashidi, Abdul Mustaqim, Kondisi Psikologis, Generasi Muda